



## PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

### THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING AND CSR DISCLOSURES ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PHARMACEUTICAL SUB-SECTOR COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE 2018-2021

Enjelina Situmeang<sup>1</sup>, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan<sup>2</sup>, Rana Fathinah Ananda<sup>3</sup>, Fauziah Rahman<sup>4</sup>.

<sup>1</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area : [enjelinasitumeangg@gmail.com](mailto:enjelinasitumeangg@gmail.com)

<sup>2</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area : [thezarfiqihhidayarhsb@gmail.com](mailto:thezarfiqihhidayarhsb@gmail.com)

<sup>3</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area : [ranafathinahanandah@gmail.com](mailto:ranafathinahanandah@gmail.com)

<sup>4</sup>Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area : [fauziahrahman@gmail.com](mailto:fauziahrahman@gmail.com)

email Koresponden: [enjelinasitumeangg@gmail.com](mailto:enjelinasitumeangg@gmail.com)

DOI:

Article info:

Submitted: 19/01/24

Accepted: 20/01/24

Published: 20/01/24

#### Abstract

This research aims to determine the effect of environmental accounting and corporate social responsibility disclosures on the financial performance of pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Environmental accounting disclosures will encourage the ability to minimize environmental problems faced by the Company, problems of environmental damage, their causes and their impact on human life both now and in the future. This encourages people to realize the importance of environmental conservation. This research uses quantitative methods. The sample in this research was 36 data collection using the company's annual report. Sampling used total sampling and the significance level used was 0.05. Based on research results, Environmental Accounting positively and significantly influences financial performance, Corporate Social Responsibility positively and significantly influences financial performance, Environmental Accounting disclosure and Corporate Social Responsibility simultaneously influence the financial performance of Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia in 2018-2021.

**Keywords:** Environmental Accounting, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. Pengungkapan akuntansi Lingkungan akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh Perusahaan, Masalah kerusakan lingkungan, penyebab, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik untuk kehidupan saat ini maupun masa depan. Hal ini mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 pengambilan data menggunakan laporan tahunan Perusahaan.



Pengambilan sampel menggunakan total sampling dan dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian Akuntansi Lingkungan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan *Corporate social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan kesehatan perusahaan (Sofyan, 2019). Sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dari Laporan keuangan yang merupakan alat sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan Keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Pelestarian lingkungan adalah upaya untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup agar tetap lestari dan berkelanjutan. Dalam akuntansi, pelestarian lingkungan menjadi bagian dari akuntansi lingkungan atau *green accounting*. *Green accounting* adalah cabang akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga. Dalam bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu *green accounting* (akuntansi lingkungan). Masalah kerusakan lingkungan, penyebab, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik untuk kehidupan saat ini maupun masa depan. Hal ini mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat juga diupayakan untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam suatu akuntansi, karena perusahaan harus mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan operasional dan manajerialnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Pengungkapan akuntansi Lingkungan akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh Perusahaan (Hamidi, 2019). Hal tersebut untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. (Wanggono, 2016).

Selain itu *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi keutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan supaya perusahaan bisa lebih etis dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tidak berdampak buruk pada lingkungan sekitar atau masyarakat.

### Kinerja Keuangan



Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014). Pengukuran kinerja memiliki tujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah tercapai dengan baik, sehingga kepentingan investor, kreditor dan pemegang saham dapat terpenuhi. kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut (Sujarweni, 2017) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Rudianto, 2013).

### **Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi Lingkungan merupakan salah satu cara untuk memasukan dan melaporkan suatu akibat yang terjadi dari kegiatan operasi perusahaan terhadap lingkungan dalam laporan keuangan Perusahaan (Ningsih & Rachmawati, 2017). Selain itu akuntansi lingkungan merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan (Aniela, 2012). Akuntansi lingkungan juga dapat dianalogikan sebagai suatu kerangka kerja pengukuran yang kuantitatif terhadap kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan (Suartana, 2010).

### ***Corporate Social Responsibility***

Pengertian *Corporate Social Responsibility* dari (Lestari & Lelyta, 2019) merupakan bentuk tindakan yang diawali dari penimbangan etik perusahaan yang difokuskan untuk mengembangkan ekonomi, dan cara menjalankan perusahaan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian memiliki dampak yang positif bagi perusahaan dan lingkungan sekitar. (Silvia, 2013) *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya sangat penting diterapkan pada perusahaan, karena dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan akan mendapatkan dampak yang positif, karena perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan mampu menarik perhatian konsumen pada produk perusahaan sehingga dapat mempengaruhi citra perusahaan pada konsumen. Semakin meningkat penjualan produk perusahaan pada pasar maka pendapatan perusahaan akan terus bertambah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, (Sugiyono, 2016) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun

sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *Sampling* dengan cara pengambilan data pada laporan tahunan, sampel pada penelitian ini sebanyak 36 sampel Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25 for windows. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji F (uji simultan) dan Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Y	X1	X2
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		2.1542	5.3853	.4956
Median		2.1500	4.1100	.5450
Mode		2.16 <sup>a</sup>	3.24 <sup>a</sup>	.62 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.1676	2.7892	.17583
		1	7	
Minimum		.39	2.23	.18
Maximum		6.43	12.69	.71
Sum		77.55	193.87	17.84
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

Sumber : Data primer diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk variabel Y yaitu Kinerja Keuangan memiliki nilai *maximum* sebesar 6,43 dan nilai *minimum* sebesar 0,39. Nilai *mean* yang didapat sebesar 2,15 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 1,16. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
2. Untuk variabel X1 yaitu Akuntansi Lingkungan memiliki nilai *maximum* sebesar 12,69 dan nilai *minimum* sebesar 2,23. Nilai *mean* yang didapat sebesar 5,38 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 2,78. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
3. Untuk variabel X2 yaitu *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *maximum* sebesar 0,71 dan nilai *minimum* sebesar 0,18. Nilai *mean* yang didapat sebesar 0,49 dengan nilai *standart deviasi* sebesar 0,17. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16688774
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.091
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* yang telah dilakukan, diperoleh nilai Signifikan sebesar  $0,132 > 0,05$ . Menurut Sugiyono (2016), jika nilai Signifikansi normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya. Pada hasil tabel 2 diatas, dengan nilai signifikan  $0,132 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

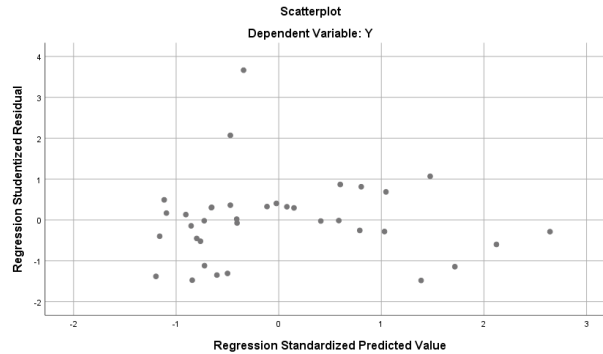
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
	X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
	X2	.334	.101	.112	3,306	.000	.899	1.113

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil variabel X1 yaitu variabel Akuntansi Lingkungan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,899 dan hasil nilai VIF sebesar 1,113. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntansi Lingkungan tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
2. Berdasarkan hasil variabel X2 yaitu variabel *Corporate Social Responsibility* memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,899 dan hasil nilai VIF sebesar 1,113. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa seluruh variabel independen yakni Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pola data tidak beraturan atau acak. Berdasarkan kriteria pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan seluruh data penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
	X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
	X2	.334	.101	.112	3,306	.000	.899	1.113

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,081 + 0,515X1 + 0,334X2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 2,081 menyatakan bahwa jika Akuntansi Lingkungan (X1), dan *Social Corporate Responsibility* (X2) dianggap nilainya 0, maka Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 2,081.
2. Nilai koefisien regresi Akuntansi Lingkungan diperoleh sebesar 0,515 yang menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel Akuntansi Lingkungan naik sebesar 1% maka variabel Kinerja Keuangan naik sebesar 0,515%.
3. Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* diperoleh sebesar 0,334 yang menunjukkan hubungan yang positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel *Corporate Social Responsibility* naik sebesar 1% maka variabel Kinerja Keuangan naik sebesar 0,343%.



**Hasil Uji Hipotesis**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.081	.646		3.222	.003		
	X1	.515	.077	.036	6.688	.006	.899	1.113
	X2	.334	.101	.112	3,306	.000	.899	1.113

Sumber : Data olahan SPSS.

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 5 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.  
 Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,688 > t tabel yakni 2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.  
 Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,306 > t tabel yakni 2,032 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan farmasi. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

**Hasil Uji F (Simultan)**

**Tabel 6. Uji f (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.059	2	5.030	3.483	.010 <sup>b</sup>
	Residual	47.657	33	1.444		
	Total	57.716	35			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber : Data Olahan Peneliti.

Berdasarkan hasil pengujian Uji f didapat nilai f hitung sebesar 3,483 > f tabel sebesar 3,28 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Lingkungan (X1), dan *Corporate Social Responsibility* (X2), berpengaruh secara bersama (simultan) positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

## Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi  $R^2$

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 <sup>a</sup>	.540	.536	1.20173	1.746
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber : Data olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,536 atau 53,6%. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni Kinerja Keuangan sebesar 53,6% dan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, *return on equity*, pertumbuhan laba dan variabel terkait lainnya.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018–2021. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data maka dengan adanya akuntansi lingkungan oleh perusahaan dapat disebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*, karena yang diinginkan *stakeholder* tidak hanya berfokus pada nilai keuangan tetapi juga berfokus pada nilai terhadap lingkungan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan serta teori yang terkait maka dapat disimpulkan *Corporate social responsibility* (CSR) dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata Masyarakat serta dapat meningkatkan operasi perusahaan dan hal ini akan berimplikasi terhadap meningkatkannya kinerja keuangan perusahaan.
- Akuntansi Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data sehingga dapat dikatakan akuntansi lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap





kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina , M., & Enggar, N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14 (2), 211-224.
- Aniela, Y. (2015). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1, No. 1.
- Asyik, N. F. (2018, November). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CRS sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, pp. Vol. 7, No. 11.
- Budianty, P. I. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau*.
- Chariri, A., & Ghazali, I. (2007). Teori Akuntansi. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan . *Bandung: Alfabeta*.
- Ferres, D., & Marcet, F. (2019). *Corporate Social Responsibility and Company Performance* . Retrieved from Journal Of Banking and Finance, 35(1), 1-6: <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106079>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Hadi, N. (2011). Corporate Social responsibility. *Graha Ilmu : Yogyakarta*.
- Hamidi. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Retrieved from Equilibiria: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/equi/article/view/2253>
- IAI, I. A. (2017, Januari 1). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Lestari, N., & Lelyta, N. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Equity*. Retrieved from 22(1): <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 1*.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. *Yogyakarta: Liberty*.
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, 149-158.
- Nuryanti, T. N., Nurleli, N., & Rosdiana, Y. (2015). Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, 214-220.



- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa Feb - Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5.2, 564-571.
- Pramelasari, Y. M. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Diponegoro: Skripsi.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 6 (3), 260-371.
- Putri, E. K., & Tjahjani, F. (2023). Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Sebagai pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 17 (1), 26-35.
- Rafianto, R. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *e-Proceeding of Management*, 2, 523.
- Ramadhani, I. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Modrasi. *jimfeb Ub*, 4(2).
- Riyanto, T. (2015). *Manfaat CSR bagi Perusahaan*. Retrieved from Bisnis: <https://zahiraccounting.com/id/blog/manfaat-csr-bagi-perusahaan/>
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta : Erlangga.
- Sambharakreshna, Y. (2018). Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan. *Jurnal Infestasi*, 5 (1), 1-21.
- Saputri, E. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *NASKAH Publikasi Program Studi Akuntansi*.
- Sembiring, E. R. (2015). Karakteristik perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study empiris pada Perusahaan yang tercatat Bursa Efek Jakarta. *Simposium nasional Akuntansi*, VIII 6 (1), 68-85.
- Silvia, A. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Retrieved from Jurnal Akuntansi 1, 1-23: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/artikel/view/71/59>
- Simanjuntak, E. M. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Corporate social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN*, 11 (2).
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika* 17.2, 115-121.
- Suartana, I. W. (2018). Akuntansi Lingkungan dan triple bottom line accounting : paradigma baru akuntansi bernilai tambah. *Jurna Bumi Lestari*, 10 (1) 105-112.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode peenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.



- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta , Pustaka Baru .
- Sukirman-Suciati, A. S. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Berbahaya. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3 (2) 89-105.
- Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengungkapan Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 07, No. 04.
- Susilo, J., & Astuti, N. (2014). Penyusunan model green Accounting untuk perusahaan melalui perhatian, keterlibatan, pelaporan akuntansi lingkungan dan auditnya. *Joko permana*, Vol.V.
- Wanggono, A. W. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan pada PT Swastisiddhi Amagara. *skripsi*, 12.
- Waryanti, & Purwanto, A. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Perpustakaan FE UNDIP*.
- Yoshi, A. (2015). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Undergraduate Thesis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Yu, Y., & Choi, Y. (2016). Tekanan Pemangku Kepentingan dan Adopsi CSR. *Jurnal Ilmu Sosial*, 53(2), 226-235.
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (1), 603-616.